PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN SET KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Andri Herdiansah Permana[1] Windi Novianti[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

andriherdiansahp@gmail.com[1]Windi.novianti@gmail.com[2]

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influenceof the size of the company and the investment opportunity set the dividend policy on a sub company ofnthe automotive sector in the BEI terdatar either partially masupun simultaneously.

The methodu sed in thi research is descriptive and Verivikatif with quantitative approach. Thepopulation of this research is the company's financial statements Automotive Sector Sub listed in Indonesia Stock Exchange in 20122016 .The sample in this study are 6 companies Sub Automotive Sector. The testt statistic used is multi plelinear regression analysis,0the classical assumption test, Pearson correlation coefficient test, test the coefficien t of determination, hypothesis testing and using the assistance program SPSS 21 |10 for windows.

These results indicate that there is partial effect of firm size on dividend policy, there is the influence of the investment opportunity set dividend policy simultaneously there is an effect of firm size and set of investment opportunities on dividend policy.

Keywords *: Size Company, Investment Opportunity Set, Dividend Policy*

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini perkembangan perekonomi sedang mengalami pertumbuhan dan persaingan yang pesat sehingga para menajer mulai mengambil tindakan dalam pengambilan keputusan yang efektif ataupun efisien dalam mengelola suatu perusahaan.

"Di dalam sebuah perusahaan publik dalam melaksanakan manajemen keuangan dihadapkan pada tiga keputusan manajemen yang dapat dipilih, yaitu keputusan investasi (penggunaan dana), keputusan pendanaan (memperoleh dana) dan keputusan dividen (pembagiaan dividen). Di dalam menjalankan suatu perusahaan pasti membutuhkan dana yang dimana dana tersebut yang berasal dari para investor. Investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kebijakan dividen relatif stabil cenderung naik, karena hal tersebut investor beranggapan jika berinvestasi pada kebijakan dividen yang stabil maka akan lebih terjamin pengambilannya keuntungan (Hastuti,2013)".

Didalam perkembangannya yang pesat pasar modal menjadi pilihan tujuan utama yang dilakukan para investor untuk menanamkan danannya. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan volume yang ditransaksikannya di pasar modal. Ketika akan melakukan pendaaan. Oleh karena perlunya berbagai informasi laporan keuangan untuk mengetahui perusahaan-perusahaan yang bagus, agar dalam melakukan investasi atau penanaman modal yanggdapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham.

Investor menanamkan modalnya untuk memperoleh keuntungan dari 2 sisi yaitu pertama hasil dari keuntungan antar selisih jual dengan beli, kedua yang diperoleh dari keuntungan atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan . Dimana ketika perusahaan mencatatkan labanya maka perusahaan akan membagikan dividen kepada para investor. Hal tersebut yang dilihat oleh seorang investor di mana ketika akan menanamkan dananya tersebut maka investor akan melihat

antara selisih dari belinya dan deviden yang akan dibagikan.

Menurut Sutrisno (2001), “kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan”. Kebijakan dividen menjadi hal perlu diperhatikan perusahaan dalam memutuskan apakah laba akan dibagikan sebagai dividen atau0 menahan laba tersebut untuk reinvestasi pada proyek-proyek yang berpotensi memberikan keuntungan dalam peningkatan pertumbuhan dan pengembangan usaha perusahaan. Kebijakan dividen memberikan dampak pengaruh yang cukup signifikan signifikan terhadap kepentingan pihak perusahaan, pihak investor

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan . Ukuran Perusahaan Menurut Sujianto (2001) dalam kusumaningrum (2010) “ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva”. Ketika perusahaan mempunya total aset yang lebih tinggi maka perusahaan lebih leluasa untuk melakukan seperti perluasan pasar dan melakukan inovasi agar produknya terus berkembang sehingga dapat diterima di masyarakat.

Set kesempatan investasi atau juga bisa disebut *investment opportunity set*. Sri (2005) “menyatakan *investment opportunity set* merupakan suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan-pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *net present value* positif”. Dengan kata lain ketika Nilai IOS tinggi maka ada pertumbuhan yang besar di masa yang akan datang sehingga perusahaan akan lebih melakukan reinvestasi ketimbang membagikan dividen kepada para investor. Ketika nilai IOS yang tinggi perusahaan akan membutuhkan banyak dana dan dana tersebut perusahaan menggunakan dana internal perusahaan ketimbang dana dari eksternal yang mempunyai resiko yang tinggi bagi suatu perusahaan.

Dilihat dari perkembangannya perusahaan sub sektor otomotif mengalami permasalahan dalam kinerjanya di tahun 2015 dan 2016 hal ini dikarenakan turunnya daya beli masyarakat yang berpengaruh negatif terhadap penjualan otomotif nasional ditambah dengan pengalami perlambatan perokonomian menjadi pemicu penurunan kinerja industry otomotif tersebut.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
4. Seberapa besar Ukuran Perusahaan dan Set Kesesempatan Investasi secara parsial dan simultan terhadap Kebijakan Dividen.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Set Kesempatan Investasi pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan Kebijak an Dividen pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui Besarnya Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi secara parsial dan simultan terh adap Kebijakan Dividen.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat di Peroleh dari penelititan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis, Dapat menambah wawasan, pengalaman dan bertambahnya keilmuan yang didapat dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan.
2. Bagi Perusahaan, Memberikan suatu informasi tambahan yang berhubungan langsung dengan kebijakan dividen dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi Pihak lain, Penelitian ini dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topic-topik yang berkaitan dengan ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen yang dibahas dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

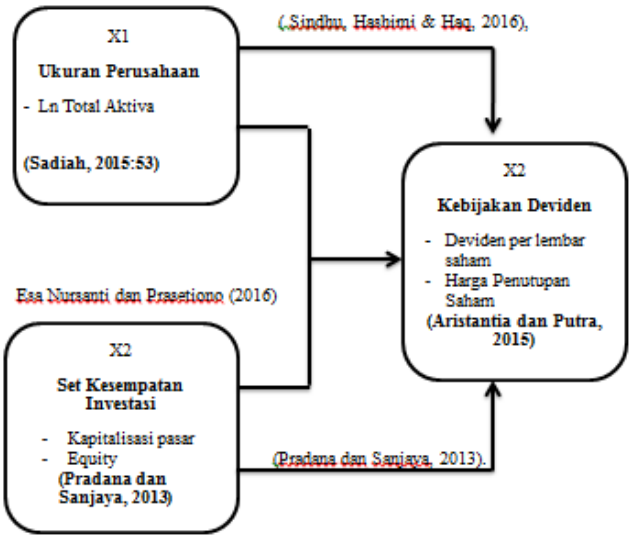
2.1 Kajian Pustaka

A. Ukuran Perusahaan Menurut Sujianto (2001) dalam kusumaningrum (2010) "ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva".

B. Set Kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* (IOS) awalnya dikemukakan oleh Myers dalam Erkadiningrum (2007) yang menjelaskan pengertian "perusahaan sebagai satu kombinasi antara aktiva riil (*assets in place*) dan opsi investasi masa depanf".

C. Menurut Sutrisno (2001), "kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan".

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada peusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Set Kesempatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen pada peusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada peusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

III OBJEK dan METODE PENELITIAN

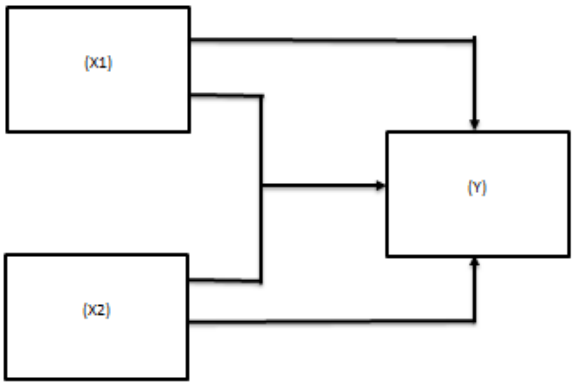
3.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) Vabel independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan (X_1) dan Set Kesempatan Investas (X_2)".
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen yang digunakan adalah Kebijakan Dividen (Y).

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dala m penelitian ini adalah metode deskriptid da n metode verifikatif dengan pendekatan kuan titaif, hasil penelitian yang kemudian diolah u ntuk diambil kesimpulanya. ”Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data Ukuran Perusahaan Set Kesempatan In vestasi dan Kebijakan Dividen”.” Teknikndala m penelitian ini menggunakan *purposive sa mpling* , sampel dalam penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indone sia yang diambil sebanyak 6 perusahaan sel ama tahun 2012-2016 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data”.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 : Ukuran Perusahaan
X2 : Set Kesempatan Investasi
Y : Kebijakan Dividen

B. Operasional Variabel

1. Ukuran Perusahaan

“adalah suatu gambaran dari besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva yang dimiliki. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Log total aktiva. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan” (Sadiah , 2015:53).

LN Total Asset

2. Set Kesempatan Investasi

“Investment opportunity set (IOS), diproksikan sebagai *market to book value of equity* (MVE/BVE). Rasio ini dihitung dengan cara membegi kapitalisasi pasar (harga saham dikalikan dengan jumlah lembar saham beredar”(Pradana dan Sanjaya, 2013).

$$MVE = \frac{Kapitalisasi\ Pasar}{Total\ Equity}$$

3. Kebijakan Dividen

“Devidend payout ratio (DPR), adalah prosentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas pada 13 (tiga belas) perusahaan otomotif periode 2011- 2014. Secara matematis, *dividend payout ratio* (DPR) dirumuskan sebagai berikut” (Aristantia dan Putra, 2015).

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode dokumentasi
Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempela jari .dokumen yang berkaitan dengan sel uruh .data yang diperlukan dalam peneliti an. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti laporan keuangan p erusahaan serta dokumen lain dalam per usahaan yang relevan. dengan kepen ti n gan penelitian.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Studi kepustakaan “adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya ang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti menurut Sugiyono (2012)”. “Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yan g kemudian digunakan sebagai literatur p enunjang guna mendukung penelitian yan g dilakukan. Data ini diperoleh dari beber apa jurnal yang dapat dijadikan acuan ya

ng ada kaitannya dengan masalah yang diteliti".

D. Alat Analisis

Didalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Ukuran Perusaha an dan Set Kesempatan Investasi terhad ap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI .Persamaan analisis regresi berganda ad alah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + X_2 + .\varepsilon$$

nKeteranganⁿ :

Y = Kebijakan Dividen
X_1 = Ukuran Perusahaan
X_2 = Set Kesempatan Investasi
α = Konstanta Intersep
β_1 = Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan
β_2 = Koefisien Regresi Variabel Set Kesempatan Investasi
ε = Tingkat Kesalahan (error term)

E. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji2)

Uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya ebagai berikut :

H_0 :$\beta_1 = 0$,Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifkan ter hadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Otomot if yang terdaftar di BEI tahun 2 012-2016.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifkan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

H_0 : $\beta_2 = 0$, Set Kesempatan Investasi berpengaruh tidak signifkan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, Set Kesempatan Investasi berpengaruh signifkan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1\beta_2 = 0$, , Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Ha : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASA N

Data yang digunak dalam penelitia n in adalah data *time series* pr tahun Uku ran Perusahaan, Set Kesempatan Investa si dan Kebijakan Dividen selama periode 2012-2016 . Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlbih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah me menuhi syarat untuk dimasukan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-*Square*)

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 47,2% Hal ini menunjukan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari rasio Ukur an Perusahaan dan Set Kesempat an Investasi memberikan kontribusi

terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor otomotif se besar 47,2% , sedangkan sisanya sebesar 52,8% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687[a]	.472	.433	14.905604

a. Predictors: (Constant), MVE (X2), Total Asset (X1)

b. Dependent Variable: DPR (Y)

B. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan Uji Tndapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Uji T Variabel X_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37.247	28.527		-1.306	.203
	Total Asset (X1)	4.953	1.703	.439	2.909	.007
	MVE (X2)	-2.670	1.032	-.390	-2.586	.015

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diket ahui diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan ter hadap kebijakan deviden sebes ar 2,909 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,007, dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, df=n-k-1=30-2-1 = 27, sehingga diperoleh t_{tabel} untuk uji dua pihak sebesar 2, 052. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebi h besar dari nilai t_{tabel} (.2,909 > 2,052.) dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan berp engaruh signifikan terhadap ke bijakan deviden pada Perusaha an Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indone sia 2012-2016 .Hal InI sesu a I d e n g a n p e n e l I t I a n y a n g d I l a k u k a n D i yan Lestari (2017) dan penelitia n yang dilakukan oleh Liya dan Andayani (2016) yang menyat akan bahwa ukuran perusahaa n berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen .

Tabel 4.3
Uji T Variabel X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37.247	28.527		-1.306	.203
	Total Asset (X1)	4.953	1.703	.439	2.909	.007
	MVE (X2)	-2.670	1.032	-.390	-2.586	.015

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diket ahui diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel set kesempatan invest asi terhadap kebijakan deviden sebesar 2,586 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,015, dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, df=n -k-1=30-2-1 = 27, sehingga diperoleh t_{tabel} untuk uji dua pih ak sebesar 2,052. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,586> 2,052) dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial set kese mpatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan d eviden pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdafta di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Hal ini sesuai dengan pe nelitian yang dilakukan Budi Mu lyono (2009.) dan penelitian ya ng dilakukan oleh Faradina dan kurnia (2017) yang menyataka n bahwa set kesempatan invest asi berpengaruh negatif signifik an terhadap kebijakan dividen.

C. Uji F (Simultan)

Table 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5370.692	2	2685.346	12.087	.000[b]
	Residual	5998.780	27	222.177		
	Total	11369.472	29			

a. Dependent Variable: DPR (Y)

b. Predictors: (Constant), MVE (X2), Total Asset (X1)

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 12,097 dengan *p-value (sig.)* = 0,000. Dan dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) seb esar 5%, df=n-k-1=30-2-1 = 27, maka di dapat F_{tabel} = 3,354. Dika renakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (12,087 > 3,354) dan nilai signifikansi 0,000< 0,05 mak a H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan ukuran perusahaan dan set kesempatan investasi berpe ngaruh signifikan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan Sub Sekt or Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaku kan oleh Esa Nursanti dan Prasetion o (2016) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *Firm Size, Investment Opportunity Set, Return On Equity, Free Cash Flow, dan debt ratio* secara simultan mempuny ai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Dividen Pa yout Ratio.*

V KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio ukuran perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 cenderung surflus hal ini disebabkan dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan kendaraan Indonesia dengan kehadiran produk mobil murah ramah lingkungan ditengah berbagai macam masalah seperti kebijakan moneter, kenaikan harga minyak, lonjakan tariff listrik dan harga gas.
2. Perkembangan rasio set kesempatan investasi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 cenderung menurun Hal ini disebabkan industry otomotif nasional mengalami perlambatan ekonomi ditambah kondisi global yang kurang baik sehingga berdampak langsung terhadap perusahaan.
3. Perkembangan rasio kebijakan deviden pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 hal ini dikarenakan kebijakan produksi berupa pelaksanaan yang memunculkan produk kendaraan emisi rendah karbon dan ramah lingkungan yang masuk pasar. Penurunan terendah terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 Hal ini disebabkan mengalami perlambatan ekonomi nasional dan ditmbah lagi dengan bunga bank yang mengalami kenaikan sehingga berdampak langsung terhadap penjualan produk nasional.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pad a Perusahaan Sub Sektor Otomotif ya ng Terdaftar di Bursa Efek Indon esi periode 2012-2016.
   a. Secara parsial, rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka kebijakan dividen juga akan meningkat.
   b. Secara parsial, rasio Set Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-

2016 dengan meningkatnya Set Kesempatan Investasi maka kebijakan dividen akan menurun.

c. Secara simultan, rasio Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 yang mana bila Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi meningkat berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dengan p engaruh yang positif dan negatif secara signifikan pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran kepada para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk perusahaan sub sektor otomotif yang tercatat di Bursa Efekn Indonesia daharapkan dapat mengelola aktiva yang dimiliki dengan baik atau efisien, dan sangat disarankan bagi perusahaan otomotif di Indonesia agar melakukan ekspor ke seluruh negara. Bilamana suatu negara permintaannya menurun masih ada negara lain agar tidak terjadi penurunan dalam melakukan suatu penjualan.
2. Untuk perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ya ng rasio Ukuran Perusahaannya tinggi harus tetap mempertahankannya apalagi meningkatkan agar nilai ukuran perusahaan dapat berkembang menjadi lebih bagus. Dan perusahaan yang nilai rasio ukuran perusahaan rendah untuk meningkatkan performa kinerja perusahaan dengan melakukan kebijakan yang tepat dalam memutuskan rencana kedepannya agar dapat menghasilkan ukuran perusahaan yang bagus.
3. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang rendah agar perusahaan melakukan evaluasi penjualan dengan memberikan inovasi terbaru supaya dapat mendorong penjualan yang semakin tinggi. Dan melakukan perluasan pasar secara internasional.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada perusahaan sub sektor ottomotif sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Rasio Ukuran perusahaan dan Set Kesempatan Investasi untuk mempengaruhi Kebijakan Dividen. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kebijakan Dividen.

I. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L dan Andayani. 2016. Pengaruh Kinerja keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal dan riset akuntansi, Volume 5, Nomer 10, ISSN : 2460-0585.

Aristantia, D. dan I. M. P.D. Putra. 2015. *Investment Opportunity Set* dan *Free Cashh Flow* Pada Tingkat Pembayaran Dividen perusahaan Manufaktur. E-JurnalnAkuntansi, Vol.11(1): 220-234

Mulyono, Budi. 2009. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Siize,* dan *Invesment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2007). Jurnal Bisnis Strategi, vol. 18, No. 1

Hastuti, D. 2013. Pengaru h *Econo micValu e Added* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Vol.5(1)

Herawati, F eka dan Kurnia. 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage,* Profitabilitas, *Invesment opportunity Set* terhadap *Dividend Payout ratio*. Jurnal ilmu dan

Riset Akuntansi, Volume 6, Nomer 10, ISSN : 2460-0585.

Kusumaningrum, EkaAmelia. 2010. Analisis Pengaruh profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Lestari, Diyan. 2017. *Profitability, growth Opportunities, leverage*, Ukuran Perusahaan , dan Kebijakan Dividen. jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol.2 Hal 227-240, P-ISSN 2527-7502 E-ISSN 2581-2165.

Pradana, S. W. L dan I. P. S. Sanjaya. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow,* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar diBEI). *Simposium Nasional Akuntansi* (SNA) 17 *mataram.* Lombok.

Sadiah, H. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, pertumbuhan Laba, dan Invesment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Sri Hasnawati. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. 9 (2), pp: 117-126.

Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan: Te o ri, Konesep dan Aplikasi* Yogyakarta: Ekonosia.

Sunyoto, T. 2006. *Pengaruh Market To Book Value Ratio, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.* Skripsi. Universitas Jember.

www.IDX.com